

ABSTRAK

Background: Diabetes mellitus (DM) is one of the diseases are not contagious that results from a decrease in insulin levels due to damage to the pancreas or resistance of the cells to insulin so that blood sugar levels can not be controlled. DM type 2 disease itself can be prevented by doing primary prevention, which was given to people who have not suffered but have risk to exposed DM. Prevention can begin from yourself, to prevent the disease and prevent complications from an illness much needed awareness of the inner self.

Objective: this research aims to know the relationship of the level of knowledge of Diabetes mellitus With Self awareness rate of Diabetes mellitus type 2 in Resident Unires Girls UMY

Research methods: the number of respondents who have risk factors for diabetes are 66, using the technique of sampling, the purposive sampling with the inclusion criteria include students outside the school of medicine and have one risk factor diabetes mellitus. Questionnaire conducted the test validity and reliability is a questionnaire of diabetes mellitus knowledge in test with pearson product moment correlation 27 questions value of 0.883 $r - r$ 0.416, based on the table, said to be valid if $r > 0.361$, test reliability using KR20 with 0.95461 results. And analysis of statistical data used is correlation analysis of somers, d.

Results: based on demographic data obtained that most are aged 19years old respondents (45.5%), derived from the Faculty of the Islamic religion (34.8%) and monthly money Rp < 1juta (81,8). Univariate analysis of showed level of knowledge of respondents in category enough (50%), whereas the variable self awarenss respondents are in the category either (68.2%) and Bivariat analisis showed results p value = 0.594

Conclusion: there is no relationship between the knowledge of diabetes mellitus with self awareness of diabetes mellitus.

Keyword : Diabetes mellitus, Knowledge, Self awareness

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) adalah salah satu penyakit tidak menular yang terjadi akibat penurunan kadar insulin karena kerusakan pankreas ataupun resistensi sel terhadap insulin sehingga kadar gula darah tidak dapat dikontrol. Penyakit DM tipe 2 sendiri dapat dicegah dengan melakukan pencegahan primer, yang diberikan pada orang yang belum menderita tetapi memiliki resiko untuk terkena DM. Pencegahan dapat dimulai dari diri sendiri, untuk mencegah penyakit dan mencegah komplikasi dari suatu penyakit sangat diperlukan kesadaran dari dalam diri. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Diabetes Melitus Dengan Tingkat *Self awareness* Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Residen Unires Putri UMY.

Metode Penelitian: Jumlah responden 66 residen yang memiliki faktor resiko diabetes, teknik sampling menggunakan teknik *puspositive sampling*, dengan kriteria inklusi meliputi mahasiswa diluar fakultas kedokteran dan memiliki salah satu faktor resiko diabetes melitus. Kuisioner yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah kuisioner pengetahuan diabetes melitus yang di uji dengan *pearson product moment corelation* sebanyak 27 pertanyaan dengan nilai $r = 0,883 - 0,416$, berdasarkan r tabel, dikatakan valid apabila $r > 0,361$, uji reliabilitas menggunakan KR20 dengan hasil 0,95461. Dan analisa data statistik yang digunakan adalah analisa korelasi *somers, d*. Hasil: berdasarkan data demografi didapat bahwa paling banyak adalah responden berusia 19 tahun (45,5%), berasal dari Fakultas Agama Islam (34,8%) dan uang bulanan Rp <1 juta (81,8). Analisa univariat menunjukkan tingkat pengetahuan responden dalam kategori cukup (50%), sedangkan variabel *self awarenss* responden berada di kategori baik (68,2%) dan Analisaa Bivariat menunjukkan hasil $p\ value = 0,594$

Kesimpulan: tidak ada hubungan antara pengetahuan diabetes melitus dengan *self awareness* diabetes melitus.

Kata kunci : *Diabetes melitus, Pengetahuan, Self awarenes*

